

HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK INDUSTRI DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII TKR

THE RELATIONSHIP BETWEEN STUDY RESULTS ENTREPRENEURSHIP AND PRACTICES INDUSTRY WITH INTEREST ENTREPRENEURSHIP STUDENTS CLASS XII TKR

Oleh:

Erin Dian dan Zainal Arifin

Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY

erindiana11@gmail.com

Abstrak

Jenis penelitian adalah *ex-post facto*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII TKR SMK Nasional Berbah sebanyak 68 Siswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah 1) uji asumsi klasik (uji normalitas dan uji linieritas), 2) analisis korelasi *product moment*, dan 3) analisis korelasi ganda. Hasil analisis data menggunakan taraf signifikansi $p=0,05$. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha dengan koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,688. (2) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar praktik industri dengan minat berwirausaha dengan koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,413. (3) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar kewirausahaan dan praktik industri secara bersama-sama dengan minat berwirausaha dengan koefisien korelasi ($r_{yx_1x_2}$) adalah 0,690 dengan sumbangan efektif sebesar 46,7%.

Kata Kunci: Hasil Belajar Kewirausahaan, Praktik Industri dan Minat Berwirausaha.

Abstract

The type of the research is ex-post facto. The method used is descriptive correlational. The population of this research are grade XII students of ClassTKRat SMK Nasional Berbah of which are 68 students. The instruments are questionnaires and photographs. Data analysis techniques used are 1) classical assumption test (test for normality and linearity test), 2) product moment correlation analysis, and 3) multiple correlation analysis. The results of data analysis use a significance level of $p = 0.05$. The results of this study are as follows: (1) There is a positive and significant relationship between entrepreneurial learning outcomes with the self-interest of entrepreneurship with 0.688 correlation coefficient (r_{x_1y}). (2) There is a positive and significant relationship between learning outcomes industry practice with interest in entrepreneurship with a correlation coefficient (r_{ax_2y}) of 0.413. (3) There is a positive and significant relationship between the results of entrepreneurship learning and industry practice together with interest in entrepreneurship with a correlation coefficient ($r_{yx_1x_2}$) is 0.690 with the effective contribution of 46.7%.

Keywords: Learning Outcomes Enterprise, Industrial Practice and Interests of Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Jumlah pengangguran lulusan SMK semakin meningkat dikarenakan semakin menjamurnya jumlah SMK dengan berbagai pilihan jurusan serta tidak diimbangi dengan daya serap penempatan kerja. Hasil penelusuran bursa kerja khusus (BKK) SMK Nasional Berbah menunjukkan hasil penelusurannya untuk angkatan 2013/2014 peserta didik yang masih mencari

pekerjaan sebanyak 31,5 % dari 200 peserta didik, 53 % bekerja diberbagai sector, 6,5 % melanjutkan ke perguruan tinggi, dan 9 % tidak ter telusur keberadaannya. Pola pikir masyarakat yang lebih berorientasi mencari kerja dibandingkan dengan membuat lapangan pekerjaan semakin menambah deret angka pengangguran. Lulusan terdidik cenderung memiliki kemampuan teknikal yang memicu

mereka untuk lebih memilih menjadi karyawan dibanding mejadi wiraswasta. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah membentuk kebijakan untuk menyelenggarakan pendidikan kewirausahaan di dalam kurikulum.

Selain itu, dalam kurikulum SMK juga terdapat praktek kerja industri. Menurut Oemar Hamalik praktik industri atau di beberapa sekolah disebut dengan praktik kerja industri (PRAKERIN) merupakan modal pelatihan yang diselenggarakan di lapangan, bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan (2007:21). Dalam SMK jurusan otomotif, terdapat tiga tempat untuk praktek industri yaitu, di dealer, bengkel besar tidak resmi dan bengkel kecil. Penempatan tempat praktik industri bisa mempengaruhi pola pikir peserta didik, seperti disiplin kerja, kreatifitas, dan jiwa berwirausaha. Hal ini sangat berguna untuk para peserta didik agar dapat beradaptasi dan siap terjun ke dunia kerja.

Tolak ukur untuk mengetahui pemahaman siswa dalam memahami mata pelajaran disebut hasil belajar. Hamalik (2008 : 13) mendefinisikan Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. (Mulyasa : 2008) Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui hubungan antara hasil belajar

kewirausahaan dengan minat berwirausaha; hubungan antara hasil belajar praktik industri dengan minat berwirausaha; hubungan antara hasil belajar kewirausahaan dan praktik industri secara bersama-sama dengan minat berwirausaha..

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yaitu penelitian *ex-post facto* dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian (Sukardi, 2013:165). Dilihat dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian korelasi, karena di dalam penelitian ini bermaksud untuk menemukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Darmadi, 2011:7). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur semua variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Nasional Berbah, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2016.

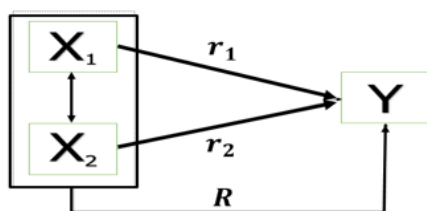
Target/Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan Kelas XII di SMK Nasional Berbah terdiri 4 kelas setiap jenjangnya. Keempat kelas tersebut yaitu XII TKR A, XII TKR B, XII TKR C, XII TKR D. populasi yang digunakan dalam penelitian ini

adalah siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah Tahun Ajaran 2015/2016 dengan jumlah 68 siswa

Prosedur

Rancangan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan :

X_2 : Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan

X_1 : Hasil Belajar dan Tempat Praktik Industri

Y : Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah

Pertama yang perlu dicari yaitu data Minat Berwirausaha. Data tersebut dapat diperoleh dengan instrumen yang telah disiapkan. Selanjutnya untuk Hasil Belajar Kewirausahaan dan Praktik Industri, data diperoleh dari nilai ujian siswa. Setelah data terkumpul, maka dapat dianalisis dengan analisis korelasi product moment dan korelasi ganda untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner (angket) dan dokumentasi. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian berupa kuesioner tertutup (kuesioner terstruktur). Pemberian skor masing-masing item menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif

jawaban. Kuesioner digunakan untuk mengukur minat belajar siswa dan komunikasi guru-siswa. Sedangkan untuk mengetahui prestasi belajar siswa yaitu melalui dokumen atau rapor sebagai nilai akhir siswa dalam menempuh pelajaran gambar teknik.

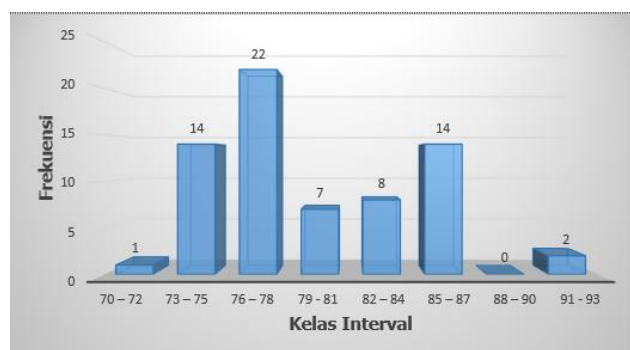
Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji persyaratan tersebut terdiri atas uji normalitas dan uji linieritas pada data yang telah diperoleh. Hasil dari pengujian tersebut adalah data berdistribusi normal dan antara variabel bebas dan terikat terjadi hubungan yang linier.

Uji hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* dan korelasi ganda dibantu dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Analisis korelasi product moment digunakan untuk menguji hubungan variabel X_1 dengan variabel Y dan variabel X_2 dengan variabel Y. Sedangkan korelasi ganda digunakan untuk menguji hubungan variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari minat berwirausaha siswa kelas XII TKR A, TKR B, TKR C, dan TKR D diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Minat Berwirausaha

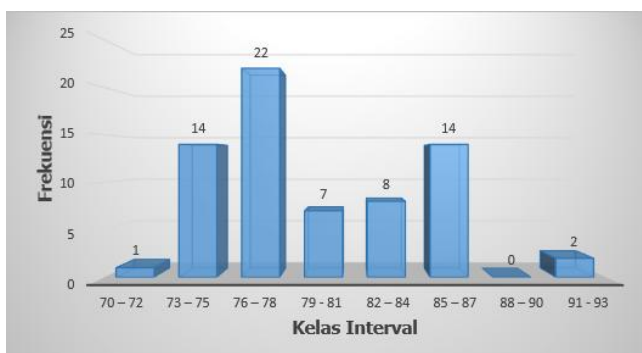
Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan minat berwirausaha. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari data penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan aturan sebagai berikut.

Tabel 1. Kategori Kecenderungan Minat Berwirausaha

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Presentase	Kategori
1.	>89,3	26	38,2 %	Tinggi
2.	77,7 – 89,3	33	48,5 %	Sedang
3.	<77,7	9	13,2 %	Rendah
	Jumlah	68	100	

Berdasarkan tabel diatas, variabel minat berwirausaha menunjukan 9 siswa (13,2 %) termasuk kategori Rendah, 33 siswa (48,5 %) termasuk kategori sedang dan 26 siswa (38,2 %) termasuk dalam kategori Tinggi. Data tersebut menunjukan kecenderungan minat berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Nasional Berbah pada kategori sedang.

Data mengenai variabel nilai kewirausahaan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil nilai mata pelajaran kewirausahaan pada Ujian Akhir Semester (UAS) yang ditempuh siswa kelas XI TKR SMK Nasional Berbah tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 68 siswa. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Hasil Belajar Kewirausahaan

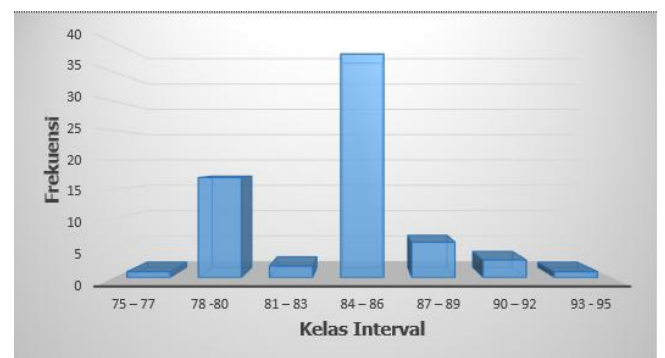
Data diagram diatas kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan nilai kewirausahaan. Untuk mengidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya nilai kewirausahaan dalam penelitian ini digunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sesuai aturan di SMK Nasional Berbah yaitu sebesar 75.

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Hasil Belajar Kewirausahaan

No.	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1.	< 75	1	1,47	Belum Tuntas
2.	75	14	20,58	Cukup
3.	> 75	53	77,94	Tuntas
	Jumlah	68	100	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa masih terdapat 1 (1,47%) siswa yang belum tuntas, 14 (20,58%) siswa tuntas dengan nilai minimal dan 53 (77,94%) siswa telah tuntas.

Data mengenai variabel nilai praktik industri dalam penelitian ini diperoleh dari hasil nilai praktik industri yang ditempuh siswa kelas XI TKR SMK Nasional Berbah tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 68 siswa.



Gambar 4. Histogram Hasil Belajar Praktik Industri

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan nilai praktik industri. Untuk mengidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya nilai praktik industri dalam penelitian ini digunakan nilai Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sesuai aturan di SMK Nasional Berbah yaitu sebesar 75.

Tabel 3. Kategori Kecenderungan Hasil Belajar Praktik Industri

No.	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1.	< 75	0	0	Belum Tuntas
2.	75	1	1,47	Cukup
3.	> 75	67	98,52	Tuntas
	Jumlah	68	100	

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 1 (1,47%) siswa tuntas dengan nilai minimal dan 67 (98,52%) siswa telah tuntas.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dan analisis korelasi ganda. Teknik analisis korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hipotesis satu dan dua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis korelasi ganda. Analisis data untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.

a) Pengujian Hipotesis 1

H_a : Ada hubungan positif dan signifikan antara Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha Peserta didik Jurusan Teknik Kendaraan Ringan kelas XII SMK Nasional Berbah.

Setelah dilakukan pengujian dengan teknik analisis korelasi *product moment*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Hubungan Hasil Belajar Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha

Korelasi	r_{hitung}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}	P	Ket
Hasil Belajar Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha	0,688	0,238	7,692	1,996	0,000	Positif Signifikan

Berdasarkan tabel analisis di atas diketahui variabel X_1 mempunyai t_{hitung} sebesar 7,692. Pada taraf signifikansi 5% ditemukan t_{tabel} sebesar 1,996. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara minat belajar dan prestasi belajar adalah signifikan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada hubungan positif dan signifikan antar hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha peserta didik jurusan teknik kendaraan ringan kelas XII SMK Nasional Berbah.

b) Pengujian Hipotesis 2

H_a : Ada hubungan positif dan signifikan antara hasil belajar praktik industri dengan minat berwirausaha peserta didik jurusan teknik kendaraan ringan kelas XII SMK Nasional Berbah.

Setelah dilakukan pengujian dengan teknik analisis korelasi *product moment*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis hubungan positif dan signifikan antara hasil belajar praktik industri dengan minat berwirausaha

Korelasi	r_{hitung}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}	P	Ket
Hasil Belajar Praktik Industri dengan Minat Berwirausaha	0,413	0,238	3,683	1,996	0,000	Positif Signifikan

Berdasarkan tabel analisis diatas, dapat diketahui nilai signifikansi (P) sebesar 0,000. Oleh karena $P < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara hasil praktik industri dengan minat berwirausaha, terlihat variabel X_2 mempunyai nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,413 pada taraf signifikansi 5%. Nilai

$r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,413 > 0,238$. Artinya ada hubungan positif dan nilai koefisien korelasi antara hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausahasebesar 0,413. Analisis di atas diketahui variabel X_2 mempunyai t_{hitung} sebesar 3,683. Pada taraf signifikansi 5% ditemukan t_{tabel} sebesar 1,996. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara minat belajar dan prestasi belajar adalah signifikan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada hubungan positif dan signifikan antara hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha peserta didik jurusan teknik kendaraan ringan kelas XII SMK Nasional Berbah.

c) Pengujian Hipotesis 3

H_a : Ada hubungan positif dan signifikan antara hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dan praktik industri dengan minat berwirausaha peserta didik jurusan teknik kendaraan ringan kelas XII SMK Nasional Berbah.

Setelah dilakukan pengujian dengan teknik analisis korelasi ganda, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Ganda

Korelasi	R_{hitung}	R_{tabel}	F_{hitung}	F_{tabel}	P	Ket
Hasil Belajar kewirausahaan dan Praktik Industri dengan Minat Berwirausaha	0,690	0,238	29,557	3,15	0,000	Positif Signifikan

Berdasarkan tabel analisis diatas, dapat diketahui nilai signifikansi (P) sebesar 0,000. Oleh karena $P < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dan praktik industri dengan minat berwirausaha. Koefisien

korelasi ganda (R) mempunyai nilai sebesar 0,690 yang menunjukkan angka positif dan lebih besar dibandingkan R_{tabel} . Hal ini berarti bahwa hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dan praktik industri secara bersama-sama memberikan perubahan positif terhadap minat berwirausaha dengan tingkat hubungan yang rendah. Tabel di atas memperlihatkan harga F_{hitung} sebesar 29,557 yang nilainya lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,15 ($F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $29,557 > 3,15$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar kewirausahaan (X_1) dan praktik industri (X_2) secara bersama-sama dengan minat berwirausaha (Y).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada hubungan positif dan signifikan antara hasil belajar kewirausahaan dan praktik industri dengan minat berwirausaha peserta didik jurusan teknik kendaraan ringan kelas XII SMK Nasional Berbah.

Hasil analisis menunjukkan besarnya kontribusi hasil belajar kewirausahaan dan praktik industri dengan minat berwirausaha peserta didik jurusan teknik kendaraan ringan kelas XII SMK Nasional Berbah sebesar 47,6% hal ini berarti bahwa sebesar 47,6% dari varian skor minat berwirausaha peserta didik jurusan teknik kendaraan ringan kelas XII SMK Nasional Berbah dijelaskan oleh kolaborasi kedua variabel bebas tersebut, dengan kata lain variabel hasil belajar kewirausahaan dan praktik industri secara bersama-sama dan sisanya 52,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Ada hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar kewirausahaan dan praktik industri secara bersama-sama dengan minat berwirausaha peserta didik jurusan teknik kendaraan ringan kelas XII SMK Nasional Berbah. Besarnya koefisien korelasi ($r_{yx_1x_2}$) adalah 0,690.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti kemukakan maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi guru di SMK Nasional Berbah. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Guru hendaknya selalu memiliki strategi dalam pembelajaran yang mampu membuat siswa belajar dengan senang dan antusias. Penggunaan strategi belajar yang monoton membuat siswa kurang antusias dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan strategi yang beragam dapat membangkitkan minat dan mengurangi kejenuhan dalam belajar.
2. Guru merupakan pengganti orang tua siswa ketika berada di sekolah maka diharapkan

guru juga merasa bahwa siswa merupakan tanggungjawabnya. Ketika siswa mengalami suatu kesulitan maka guru akan berusaha untuk membantu siswa keluar dari kesulitan yang di hadapinya terutama dalam masalah pembelajaran.

3. Guru hendaknya selalu memberikan motivasi dalam pembelajaran kewirausahaan agar siswa memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi.

Sebagai seorang siswa komunikasi dengan guru harus dijaga. Apabila belum memahami materi yang diajarkan oleh guru, maka jangan takut untuk bertanya pada guru tersebut..

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa. (2008) *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosda Karya Hamalik, Oemar. (1990). *Praktek Kerja Industri*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Sudjana, N. (2013)..
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. (1987). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.